

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pada dasarnya, setiap entitas tentu melakukan kegiatan transaksi keuangan. Untuk mengambil suatu keputusan yang tepat, informasi keuangan suatu entitas tentu menjadi hal terpenting untuk dijadikan dasar. Untuk memperoleh informasi keuangan suatu entitas tersebut, diperlukanlah akuntansi. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan kegiatan transaksi sebuah perusahaan yang akan membantu pihak yang membutuhkan dalam mengambil sebuah keputusan. Dalam penyusunannya, pencatatan akuntansi haruslah sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam dunia internasional, standar akuntansi disusun dan ditetapkan oleh International Accounting Standards Board (IASB), yang merupakan badan standar akuntansi internasional. Standar akuntansi internasional yang digunakan hingga pada saat ini adalah International Financial Reporting Standard atau yang biasa dikenal dengan IFRS. Meskipun telah digunakan oleh banyak negara, IFRS bukan merupakan satu-satunya standar akuntansi yang ada di dunia.

Di Indonesia, standar yang digunakan adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun dan ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAK mengatur tentang bagaimana sebuah laporan keuangan disusun.

Adapun aturan ini ditujukan untuk suatu entitas yang memiliki akuntabilitas publik, termasuk organisasi nonlaba.

Organisasi nonlaba merupakan organisasi yang kegiatan operasionalnya tidak berorientasi pada laba. Adapun beberapa contoh dari organisasi nonlaba meliputi sekolah negeri, rumah sakit, rumah ibadah, museum, organisasi politis, hingga pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan sebuah tempat pembelajaran agama Islam bagi para santri. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang telah memiliki struktur meskipun bentuknya masih sederhana. Sebagaimana lembaga pada umumnya, pengelolaan keuangan menjadi hal terpenting dalam manajemen suatu pondok pesantren. Meskipun begitu, tak sedikit pondok pesantren masih belum melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar, termasuk salah satunya adalah pondok pesantren yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Adapun peraturan terkait dengan penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba ini diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba, termasuk pondok pesantren.

ISAK 35 merupakan pedoman pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba. Pengguna laporan keuangan dari entitas yang berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai cara manajemen melaksanakan tanggungjawab atas penggunaan sumber daya yang

dipercayakan kepada mereka, serta informasi lainnya yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan akuntansi pada pondok pesantren yang sesuai dengan ISAK 35. Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini berada di Pondok Pesantren Putri Qomarul Hidayah yang beralamatkan di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus pada penelitian ini adalah pada penerapan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Putri Qomarul Hidayah yang berada di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Dari fokus penelitian tersebut, disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Putri Qomarul Hidayah?
2. Bagaimana penerapan akuntansi pondok pesantren di Pondok Pesantren Putri Qomarul Hidayah berdasarkan ISAK 35?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam diterapkannya pencatatan akuntansi pondok pesantren berdasarkan ISAK 35 di Pondok Pesantren Putri Qomarul Hidayah?

---

<sup>1</sup> Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, *Draft Exposure Interpretasi Standar Akuntansi keuangan 35*, (Jakarta:Grha Akuntan), hlm. 1

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari pertanyaan penelitian yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Putri Qomarul Hidayah.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi pondok pesantren di Pondok Pesantren Putri Qomarul Hidayah berdasarkan ISAK 35.
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam diterapkannya pencatatan akuntansi pondok pesantren pesantren berdasarkan ISAK 35 di Pondok Pesantren Putri Qomarul Hidayah.

### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka penulis memberikan batasan masalah yang digunakan adalah perspektif keuangan syariah, dalam perspektif ini alat yang digunakan yaitu sumber-sumber pemasukan dan pengeluaran di Pondok Pesantren Putri Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya terhadap ilmu akuntansi yang membahas berkaitan dengan akuntansi pondok pesantren.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penelitian yang serupa, yaitu penelitian yang berkaitan dengan akuntansi pondok pesantren.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi yang berkaitan dengan masalah yang telah dibahas pada penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pengetahuan terkait dengan teori yang sudah didapat dan dipelajari sebelumnya dan kondisi sebenarnya tentang objek yang diteliti, dan diharapkan juga untuk dapat menambah pengetahuan yang lebih luas terkait dengan pedoman akuntansi pesantren.

### b. Bagi Pondok Pesantren Putri Qomarul Hidayah Tugu

Bagi pondok pesantren, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan yang objektif dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi dan juga dapat membantu

Pondok Pesantren Putri Qomarul Hidayah Tugu untuk mengetahui kinerja seimbang dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja. Pondok pesantren juga dapat melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi yang sesuai dengan ISAK 35.

- c. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan kajian mata perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan akuntansi pondok pesantren.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Akuntansi**

Akuntansi merupakan ilmu mencatat, menganalisa dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan . Akuntansi mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun Modul, *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*, (Jakarta Pusat:Ikatan Akuntan Indonesia), hlm. 1

## **2. Pondok Pesantren**

Pondok pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatal lil ‘alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>3</sup>

## **3. ISAK 35**

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan atau yang biasanya disingkat dengan ISAK merupakan sebuah Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. ISAK 35 merupakan standar yang menjadi pedoman dalam penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika

---

<sup>3</sup> *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pesantren*, (Jakarta, 2020), hlm. 2

penulisan skripsi. Bab ini juga berisi penjelasan mengenai alasan dan latar belakang pemilihan judul dan lokasi penelitian.

## **2. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri atas teori-teori yang berguna untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan peneliti terdahulu. Peneliti terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai bahan rujukan penelitian

## **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan metode penelitian yang terdiri atas pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

## **4. BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab keempat menjabarkan secara keseluruhan dan terperinci berupa deskripsi mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang memuat penyajian data dan temuan dari dilakukannya penelitian.

## **5. BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini membahas terkait dengan hasil penelitian sesuai pada saat melakukan penelitian dengan berdasarkan fokus penelitian yang diperkuat dengan kajian teori. Selain itu diperkuat juga dengan adanya penelitian terdahulu yang dipaparkan.

## **6. BAB VI PENUTUP**



Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berupa pemaparan hasil dalam melaksanakan penelitian yang telah diringkas hingga mengerucut pada fokus penelitian.